

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.³²

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.³³

Penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas ini, menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dengan begitu perhatian peneliti

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 44-45

³³ Kunandar, *Langkah Mudah.....*, 46

diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa penggunaan media scrabble yang diterapkan pada pembelajaran kemampuan *vocabulary* (kosakata) Bahasa Inggris.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan prosedur Kurt Lewin. Kurt Lewin adalah penemu PTK pertama kali yang menyatakan bahwa dalam setiap siklusnya terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut :³⁴

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau tindakan (*Acting*).
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan pertama dalam model Kurt Lewin adalah menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas. (3) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Model Kurt Lewin pada tahap kedua adalah melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap kedua adalah melaksanakan tindakan yang telah

³⁴ Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya) hal. 21

dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Selanjutnya untuk tahap ketiga yakni melaksanakan pengamatan (observing). Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah: (1). Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (2)memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok. (3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Pada tahap keempat yaitu melakukan refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah: (1) mencatat hasil observasi (2) mengevaluasi hasil observasi (3) menganalisis hasil pembelajaran. (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dapat dicapai.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan 15 april 2014.

2. Tempat penelitian.

Lokasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo.

3. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Salafiyah Bahauddin dengan jumlah murid 24 (dua puluh empat) anak.

C. Variabel yang Diselidiki.

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas III MI Salafiyah Bahauddin .
2. Variabel proses : Penerapan pembelajaran media scrabble.
3. Variabel output : Kemampuan siswa tentang *vocabulary*.

D. Rencana Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk (1) menemukan masalah; (2) melakukan identifikasi masalah; (3) menentukan “batasan masalah”, (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah; (5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan Identifikasi Masalah

“hipotesis-hipotesis tindakan” sebagai pemecahan, (6) menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (7) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.³⁵

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus akan diukur hasil karya siswa dan dianalisis setiap kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran. Kemudian merencanakan kembali kegiatan pembelajaran untuk menghilangkan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan serangkaian kegiatan yang akan diterapkan di kelas pada saat penelitian berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat rancangan pembelajaran (RPP), membuat format observasi, menyiapkan perangkat pembelajaran berupa materi pembelajaran bahasa Inggris, menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran, menyiapkan media.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah pelaksanaan. Pada tahap ini perencanaan yang sudah dibuat peneliti akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti di bantu oleh guru mata

³⁵ TIM LAPIS, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

pelajaran atau guru kelas untuk mencatat semua hal yang diperlukan dalam penelitian berupa pengumpulan data-data.

3. Observasi

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum tercapai. Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil tes belajar siswa tentang kosa kata bahasa Inggris materi hobi.

Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan dalam tahap rencana dan diselesaikan oleh siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan.

- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan, pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan

- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan, pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi dilakukan analisis terhadap hasil tes, observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengetahui kegagalan atau masalah yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung dan kemudian dicarikan solusi yang efektif (replanning) yang sesuai untuk mengatasi kegagalan tersebut untuk diimplementasikan pada siklus selanjutan yaitu siklus II.

E. Sumber data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Sumber data dari siswa berasal dari siswa kelas III MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo. Jumlah siswanya 24 anak.

b. Guru

Sumber data dari aktivitas guru berasal dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo

F. Teknik dan alat pengumpulan data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah semua yang ada di MI Salafiyah Bahaiddin baik guru, maupun siswanya. Dalam wawancara ini diharapkan dapat diketahui secara jelas adanya Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran *vocabularry* bahasa Inggris dengan menggunakan media scrabble.

2) Observasi.

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁶ Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber.³⁷ Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

³⁶ Kunandar, *Langkah Mudah.....*, 143

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: alfabeta, 2008)

Dalam hal ini, peneliti banyak menggunakan jenis observasi langsung, upaya yang peneliti gunakan adalah untuk menggali data tentang keadaan guru dan anak dalam kelas, sarana dan prasarana. Observasi dilakukan dengan beberapa alat, yakni lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI yang diisi oleh guru kelas, serta lembar validasi RPP dan lembar validasi butir soal yang akan diisi oleh dosen.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.³⁸ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan penerapan media Scrabble yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti.

4) Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Pengambilan data dengan cara tes prestasi belajar yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar siswa pada saat

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231

penerapan media Scrabble. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes.

G. Analisis data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.³⁹

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis deskriptif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan produksi kepada variabel yang disebutkan sesuai dengan kombinasi yang sebenarnya.⁴⁰ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini diperoleh dari data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian yang meliputi:

- a. Lembar observasi guru
- b. Lembar observasi siswa
- c. Hasil wawancara guru dan siswa

³⁹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 40

⁴⁰ Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 269

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴¹ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif. Yang termasuk data kuantitatif adalah hasil belajar siswa.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran setiap siklus dilakukan dengan memberikan evaluasi yang berupa soal uji kompetensi. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu :

a. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maximum}}$$

b. Data Ketuntasan Siswa

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 85% , maka peneliti menganggap bahwa penggunaan media scrabble dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* jika siswa mampu menyelesaikan

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta,2007), 29.

dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 85% atau standar nilai sekitar 75 dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar.⁴²

Sudjana mengemukakan bahwa untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:⁴³

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase ketuntasan belajar yang akan dicari

F : Frekuensi (banyak siswa yang tuntas)

N : Jumlah siswa keseluruhan

c. Rata-rata kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (mean)

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

⁴² Zainal Aqib dkk, *Penelitian.....*, 42

⁴³ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana,1998), 131.

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

90-100 : sangat baik

70-89 : baik

50-69 : cukup baik

0-49 : tidak baik

H. Indikator kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa
 - a. Tes : rata-rata nilai ulangan harian
 - b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris.
2. Guru
 - a. Dokumentasi : kehadiran dan kegiatan belajar mengajar siswa dalam bentuk data.
 - b. Observasi : aktivitas guru dalam proses pembelajaran

I. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris Di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo dalam hal ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Inggris beliau menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Mereka terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.